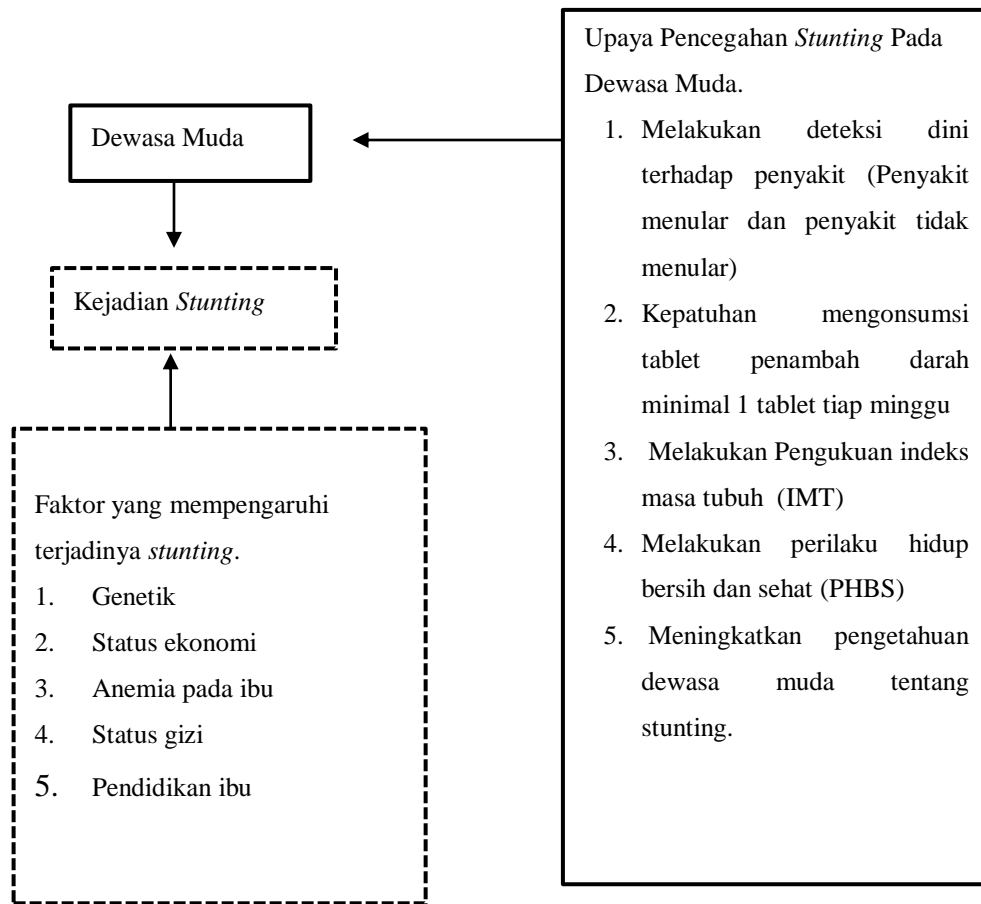


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Pengertian lainnya tentang kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep – konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan.(Imas Masturoh & Nauri Anggita T., 2018) Kerangka konsep dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut



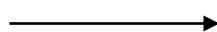
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Upaya Pencegahan Stunting Pada Dewasa Muda di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangsem Tahun 2022

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, variable mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. (Masturoh, Imas, & T., 2018). Dalam penelitian ini akan meneliti satu variable yaitu Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Dewasa Muda di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem tahun 2022.

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta nalisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, defnisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Dengan definisi operasional yang tepat maka Batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel – variabel yang akan diteliti akan lebih fokus. (Masturoh, Imas, & T., 2018)

Table 1.

Definisi Operasional Gambaran Upaya Pencegahan Stunting Pada Dewasa Muda di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem Tahun 2022

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Upaya pencegahan Stunting pada Dewasa Muda	Upaya pencegahan pada Dewasa Muda dapat dilakukan dengan : 1. Melakukan deteksi dini terhadap penyakit (Penyakit menular dan penyakit tidak menular) 2. Kepatuhan mengonsumsi tablet penambah darah 3. Melakukan pengukuran indeks masa tubuh (IMT) 4. Melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 5. Meningkatkan pengetahuan dewasa muda tentang <i>stunting</i> .	Kuesioner	Nominal	Hasil pengukuran upaya pencegahan <i>stunting</i> dikelompokan dengan presentase menjadi : 1. Baik (75 - 100%) 2. Cukup (50 - 75%) 3. Kurang (< 50%).